

INTISARI

Asma merupakan penyakit inflamasi kronis pada saluran pernafasan. Badan kesehatan dunia (WHO) memperkirakan 300 juta penduduk dunia menderita asma. Asma menyebabkan gangguan aktivitas bahkan sampai kematian pada penderitanya. Menurut *Informasi Spesialite Obat Indonesia* (2006) ada 135 obat asma yang dijual bebas. Berdasarkan suatu penelitian terdapat 48% penggunaan obat bebas untuk mengatasi asma, sehingga perlu diketahui seperti apakah karakteristik pelaku swamedikasi serta apakah permasalahan yang terjadi dalam swamedikasi penyakit asma.

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat modul edukasi yang sesuai kebutuhan untuk meningkatkan kesesuaian pengobatan yang rasional. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara pada 38 responden (ibu-ibu) yang didapatkan secara *accidental sampling method* di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental deskriptif dengan rancangan *crosssectional*.

Sebesar 26,31% responden berada pada rentang umur 46-50 tahun, menempuh tingkat pendidikan SLTA (31,6%), 66% responden berpenghasilan kurang dari Rp 1.500.000,00, serta 50% responden mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Permasalahan yang terjadi meliputi, tidak menyadari kerugian dalam swamedikasi (34%), tidak mengetahui jenis asma (90%), pertimbangan memilih obat (61%), tidak mendapatkan informasi obat (92%).

Kata kunci : asma, swamedikasi, permasalahan swamedikasi asma

ABSTRACT

Asthma is a chronic inflammatory disorder of the airways. The World Health Organization (WHO) estimates that there are 300 millions of people in the world who suffer from asthma. Asthma causes the disfunction of the activity even death to the sufferer. According to Informasi Spesialite Obat Indonesia (2006) there are 135 asthma's medicine sold freely in the market. According to a research, there are 48% of free medicine use to heal asthma, so we need to know what kind of the characteristic of swamedicationer and what's the problem that happen is asthma's swamedication.

The aim of this research is to make education modul as needed to increase the rational medication appropriateness. The data taking technic is being done by interviewing 38 respondents (housewife) that is being achieved with accidental sampling method in Yogyakarta and Kulon Progo. This research includes the non-experimental descriptive research with cross sectional design.

The 26,31% of respondents are between the range of age in 46-50 years old, had taken Senior High School education level, 66% of respondents gain money less than Rp 1.500.000 and 50% of respondents profession is a housewife. The problems occur include, the unawareness of disadvantage in swamedication 34%, not knowing the type of asthma 90%, consideration in choosing the medicine 61%, do not get the information about medicine 92%.

Keyword: *asthma, swamedication, the problem of asthma's swamedication*